

**RENCANA PENGEMBANGAN BUDIDAYA AYAM KAMPUNG DENGAN
SISTEM SEMI INTENSIF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA PETIR BERBASIS KEWIRAUSAHAAN**

SOSIAL

TESIS



OLEH :

MATEUS KRISTIYANTO

NIM 13200059

MAGISTER MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul :

RENCANA PENGEMBANGAN BUDIDAYA AYAM KAMPUNG DENGAN SISTEM SEMI INTENSIF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PETIR BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL

Adalah hasil karya saya, dan judul ini belum pernah diajukan sebagai syarat atau bagian dari syarat untuk suatu tugas matakuliah di Perguruan Tinggi.

Apabila saya dengan sengaja atau tidak melakukan hal tersebut diatas dan saya terbukti melanggar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi yang ditentukan oleh Universitas berupa pembatalan ijazah dan gelar akademik.

Yogyakarta, 28 Juni 2024



DUTA WACANA Mateus Kristivanto

NIM 13200059

DUTA WACANA

LEMBAR PERSETUJUAN

“RENCANA PENGEMBANGAN BUDIDAYA AYAM KAMPUNG DENGAN SISTEM SEMI INTENSIF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PETIR BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL”

Mateus KristiyantO

NIM 13200059

Laporan ini ditulis untuk memenuhi persyaratan Tesis Program Studi Magister Manajemen,
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah diperiksa dan disetujui
Yogyakarta, 28 Juni 2024

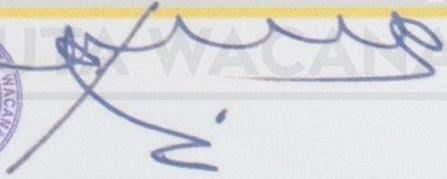
Dosen Pembimbing


Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta




Dr. Andreas Ari Sukoco, MM., M. Min.

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mateus Kristiyanto
NIM : 13200059
Program studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**RENCANA PENGEMBANGAN BUDIDAYA AYAM KAMPUNG DENGAN
SISTEM SEMI INTENSIF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA PETIR BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
SOSIAL**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 5 Juli 2024

Yang menyatakan


(MATEUS KRISTIYANTO)
NIM. 13200059

**“RENCANA PENGEMBANGAN BUDIDAYA AYAM KAMPUNG DENGAN SISTEM
SEMI INTENSIF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DESA PETIR BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL”**

Mateus Kristiyanto
NIM 13200059

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Tanggal : 28 Juni 2024

Dewan Penguji

Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si.

(Ketua Penguji)



Dr. Andreas Ari Sukoco, MM., M. Min.

(Penguji)



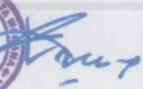
Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

(Penguji/pembimbing)



Yogyakarta, 5 Juli 2024

Dekan Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana



Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Rencana pengembangan budidaya ayam kampung dengan sistem semi intensif diharapkan sebagai dasar dan pedoman bagi Masyarakat untuk mencari alternatif penghasilan disamping penghasilan utama mereka sebagai petani atau butuh tani. Tulisan ini menggunakan Mixed Methods, yaitu menggabungkan 2 metode baik kualitatif maupun kuantitatif. Sumber data diperoleh dengan metode wawancara mendalam, kuesioner dan observasi. Proses dan Langkah untuk menganalisa rencana bisnis dalam bingkai kewirausahaan sosial dan proses bisnisnya telah dilakukan dan ditemukan hasil bahwa: Rencana pengembangan budidaya ayam kampung dengan sistem semi intensif ini layak untuk di jalankan, baik dari aspek finansial dan non finansial. Pengembangan bisnis ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat dari segi ekonomi dan sosial. Hal ini terlihat dengan adanya pendapatan tambahan dari proses budidaya ini, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup Masyarakat, menurunnya angka pengangguran di Desa Petir.

Kata Kunci: Budidaya ayam kampung semi intensif, kewirausahaan sosial, studi kelayakan bisnis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas berkat dan kasihNya kepada penulis sehingga penulisan laporan Intership ini dapat terselesaikan secara baik. Tesis ini berjudul **RENCANA PENGEMBANGAN BUDIDAYA AYAM KAMPUNG DENGAN SISTEM SEMI INTENSIF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PETIR BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL**, yang mana studi ini dilakukan di Dusun Ngelo, Desa Petir, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul.

Tesis ini ditulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan sekaligus sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Manajemen pada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis sadar dalam penulisan ini banyak bantuan moril dan materil, oleh sebab itu perkenankan penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Bisnis di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
2. Bapak Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kaprodi Manajemen, sekaligus sebagai pembimbing penulis dalam menyelesaikan laporan intership ini.
3. Bapak Dr. Singgih Santoso, MM, selaku Kaprodi Magister Manajemen pada Fakultas Bisnis di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Anak (Kinan) dan istri (Eni) Penulis, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan laporan ini.
5. Orang tua, baik orang tua kandung dan mertua yang juga sangat membantu dalam pembuatan laporan ini
6. PT. Lingkar Organik Indonesia, terkhusus kepada Pak Wiji Suprayogi yang telah mendukung dalam segala hal
7. Jefhorison, partner satu Angkatan dan satu jurusan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian laporan ini
8. Lurah Desa Petir dan seluruh perangkat desa di Desa Petir Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul
9. Masyarakat di Dusun Ngelo Desa Petir yang telah membantu pengumpulan data melalui kuisisioner yang telah diisi.

10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan laporan ini. Terimakasih atas dukungan, masukan dan saran yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan Tesis ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan pahala yang lebih banyak lagi dari Tuhan Yang Maha Esa. Laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis memohon kepada seluruh pembaca laporan ini, mohon masukan dan kritiknya guna penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi saya kedepan dan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 28 Juni 2024

Mateus Kristiyanto

NIM : 13200059

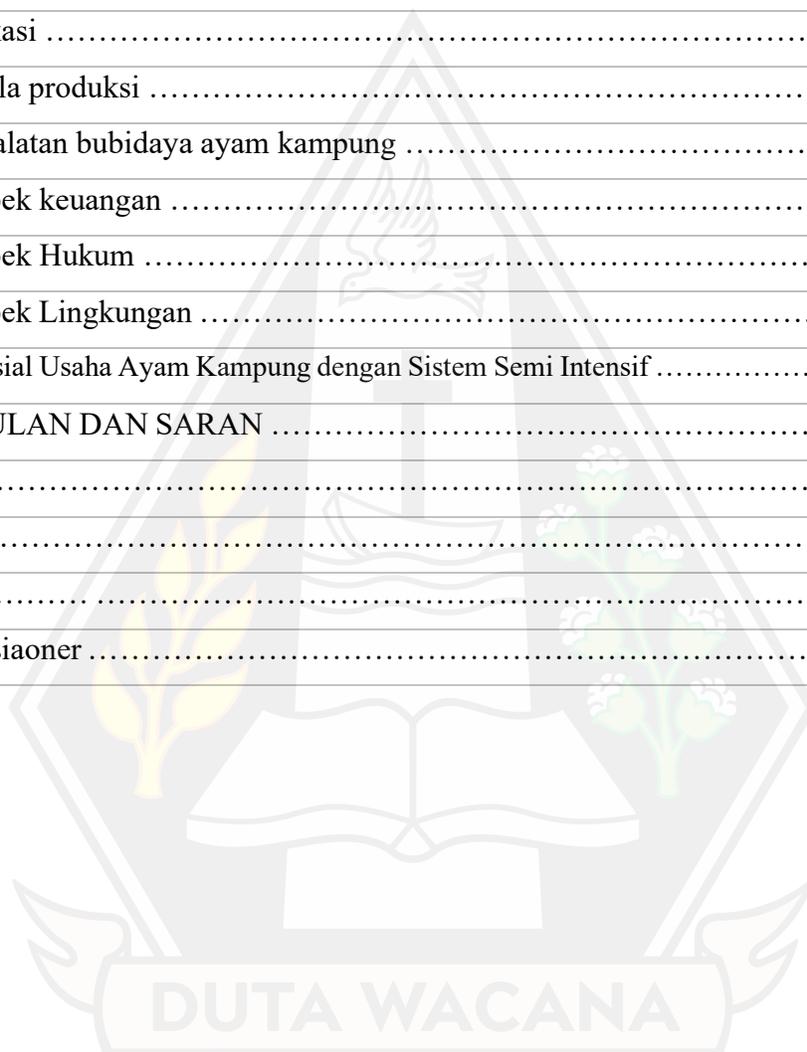


DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Pernyataan keaslian karya	ii
Lembar persetujuan.....	iii
Halaman persembahan	v
Motto	vi
Kata pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar gambar	xii
Daftar tabel	xiii
Halaman Judul	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar belakang masalah	2
1.2 Identifikasi masalah	6
1.3 Rumusan masalah	7
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Tujuan penelitian	7
1.6 Manfaat penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian teori	9
a. Kewirausahaan sosial	9
b. Peran kewirausahaan	10
c. Elemen kewirausahaan	11
d. Analisis SWOT	13
e. Model bisnis canvas	19
f. Kelayakan bisnis	22
g. Aspek-aspek kelayakan bisnis	23
2.2 Rencana Bisnis Ayam Kampung Semi Intensif	30
a. Rencana bisnis	30
b. Manfaat perencanaan bisnis	31

c. Prinsip-prinsip rencana bisnis	31
d. Dampak kewirausahaan sosial	31
2.3 Kajian Penelitian yang Relevan	32
2.4 Kerangka Pemikiran	34
2.4 Pernyataan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Metodologi.....	35
3.2 Tempat dan Subjek Penelitian	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
a. Kuesioner	36
b. Wawancara	36
c. Observasi	36
3.4 Teknik Analisis Data	37
3.5 Alur Pikir Penelitian	38
BAB IV RNCANA BISNIS BUDIDAYA AYAM KAMPUNG SEMI INTENSIF.....	39
4.1 Rencana Bisnis.....	39
4.2 Analisis SWOT.....	40
1) Matrik IFE	40
2) Matrik EFE	42
3) Matriks SWOT	44
4.3 Daigram Cartesius	47
4.4 Analisis Elemen Business Model Canvas pada Usaha Ayam.....	48
a. Customer Segmen	49
b. Value Propositions	49
c. Channels	50
d. Customer Relationship	51
e. Revenue Streams	52
f. Key Resources	53
g. Key Activites	54
h. Key partnership	55

i. Cost structure	56
4.5 Desain Business Model Canvas pasa usaha Ayam Kampung	56
4.6 Study Kelayakan Bisnis	57
a) Aspek pemasaran	57
b) Aspek organisasi dan manajemen	58
c) Aspek teknis	61
1. Lokasi	62
2. Skala produksi	62
3. Peralatan budidaya ayam kampung	63
4. Aspek keuangan	68
5. Aspek Hukum	80
6. Aspek Lingkungan	81
4.7 Dampak Sosial Usaha Ayam Kampung dengan Sistem Semi Intensif	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Simpulan	83
5.2 Saran	84
Daftar Pustaka.....	84
Lampiran Kuesiaoner	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Cartesius	18
Gambar 2.2 Desain Bisnis Model Canvas.....	21
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 3.1 Bagan Alur Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Diagram Cartesius Analisis SWOT.....	48
Gambar 4.2 Kandang indukan dan anakan ayam.....	63
Gambar 4.3 Kandang pembesaran	65
Gambar 4.4 Kandang ayam tertutup	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks SWOT	14
Tabel 2.2 Matriks IFE	15
Tabel 2.3 Matriks EFE	15
Tabel 4.1 Pembobotan IFE.....	40
Tabel 4.2 Matriks IFE	41
Tabel 4.3 Pembobotan EFE	42
Tabel 4.4 Matriks EFE	43
Tabel 4.5 Matriks SWOT	45
Tabel 4.6 Bussines model canvas	57
Tabel 4.7 Biaya pembuatan kandang indukan dan anakan	64
Tabel 4.8 Biaya pembuatan kandang pembesaran	66
Tabel 4.9 Estimasi pembuatan kandang tertutup	67
Tabel 4.10 Total biaya pembuatan kandang	68
Tabel 4.11 Hasil panen dan biaya operasional	69
Tabel 4.12 Laba per tahun budidaya ayam kampung	69
Tabel 4.13 Perkiraan pendapatan per 5 tahun	70
Tabel 4.14 Sumber pendanaan	71
Tabel 4.15 Kebutuhan modal usaha	72
Tabel 4.16 Biaya Tetap	73
Tabel 4.17 Biaya tidak tetap	74
Tabel 4.18 Proyeksi arus kas usaha	74
Tabel 4.19 Present Value	77
Tabel 4.20 Perbandingan present value.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Lahan pertanian yang luas serta sumber daya alam yang melimpah adalah anugrah bagi kita bangsa Indonesia. Di dalam Sektor pertanian, terdapat sub sektor peternakan. Cara budidaya pertanian dan peternakan jika dikembangkan secara maksimal mempunyai peran penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan di masa depan. Peningkatan kapasitas petani yang tersinergi dengan pengembangan peternakan menjadi sangat penting untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

Salah satu jenis peternakan yang mudah di aplikasikan petani adalah peternakan ayam kampung, dimana tidak membutuhkan modal yang besar dan cara budidayanya cukup mudah yakni dengan mensinergikannya dengan pertanian. Secara pasar, komoditas ayam kampung selalu dicari konsumen karena rasa dagingnya yang khas dibandingkan ayam ras, sehingga kebutuhan pasarnya selalu tinggi dan cenderung stabil. Semakin tingginya permintaan ayam kampung juga dipicu oleh isu kesehatan tentang bahaya GMO dan semakin maraknya gerakan organik untuk kembali ke alam (*back to nature*).

Beternak ayam kampung merupakan pekerjaan atau kebiasaan sebagian besar Masyarakat di Gunung kidul. Bahkan bisa juga dikatakan semua Masyarakat memelihara ayam kampung di rumahnya. Tujuan utamanya untuk suplay ketersediaan daging sewaktu ada acara dirumahnya yaitu kumpul keluarga, kenduri dan acara sejenis lainnya. Disamping untuk ketersediaan daging, ayam bisa dijual sebagai tambahan penghasilan keluarganya, demikian juga telurnya. Jadi bisa dipastikan setiap rumah di kampung bisa dikatan pasti memelihara ayam.

Memelihara ayam kampung sangat mudah, ayam cukup diberi makanan sisa rumah tangga dan selebihnya dibiarkan (diubar) dan ayam akan hidup sendiri untuk mencari makanan sendiri. Jadi, wajar jika banyak ditemukan di kampung karena memang sebagian Masyarakat di desa memiliki lahan pekarangan cukup luas yang dijadikan sebagai lahan umbaran ayam.

Disamping itu, Masyarakat yang sebagian besar adalah petani, akan memiliki hasil sisa dari proses pertanian yang bisa menjadi sumber makanan bagi ayam. Oleh karena itu, mereka memilih untuk ternak ayam kampung sebagai usaha sampingan. Ternak ayam kampung ini memang menjadi suatu kebiasaan bagi Masyarakat di pedesaan. Ayam yang sudah besar (siapanen) di gunakan dalam perayaan hari besar untuk dimakan sendiri atau dijual ketika mereka membutuhkan uang. Artinya hampir setiap rumah memiliki peliharaan ayam kampung, namun dengan jumlah yang terbatas

dan pengelolaannya masih tradisional, sehingga ketersediaan ayam kampung hanya dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Dari segi harga, ayam kampung lebih mahal jika di bandingkan dengan ayam ras, pedaging atau ayam jenis lainnya. Apalagi jika pemeliharaan ayam kampung ini dilakukan secara maksimal dengan memperhatikan aspek pakan, dan dikembangkan secara yang berkualitas, maka nilai jual dari ayam kampung ini juga akan semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Dr. Tike Sartika dalam bukunya “Panen Ayam Kampung 70 Hari” memaparkan jika pemberian pakan yang berkualitas akan mempercepat pertumbuhan dan perkembangbiakan ayam kampung.

Beternak ayam kampung memiliki pangsa pasar yang luas, banyak orang mulai sadar tentang hidup sehat dan memilih konsumsi makanan yang sehat dan alami, atau sering disebut non-GMO. Mereka mencari ayam kampung serta telur ayam kampung sebagai pilihan menu yang sehat, baik di perayaan hari besar atau pun *even* lainnya. Dalam hal pemasaran, banyak pedagang yang keliling mencari ayam kampung yang bisa dibeli. Mereka pun akan segera datang mengambil hasil ternak dan siap membeli ayam kampung dengan harga yang layak.

Ayam kampung memiliki keunggulan di bandingkan dengan ayam negeri, terutama dari segi kualitas telur dan dagingnya (Wibisono T, 2020). Telur ayam kampung walaupun ukurannya lebih kecil, namun nilai gizinya dan

manfaatnya jauh lebih besar di bandingkan dengan telur jenis lain nya. Dari segi rasa, telur ayam kampung jauh lebih enak dari pada telur ras. Telur ayam kampung juga populer di Masyarakat untuk dijadikan campuran jamu, karena memiliki lebih banyak manfaat serta nutrisi, Jadi wajar jika telur ayam kampung harganya lebih mahal.

Salah satu keunggulan dari beternak ayam kampung adalah permintaan pasar yang relatif stabil sehingga lebih mudah untuk menjualnya. Berbeda dengan bebek atau ternak lain nya yang permintaan pasarnya naik turun, dan terkadang peternak harus mengalami kerugian karena terlambatnya penjualan karena pakan yang membengkak.

Dilihat dari taraf kematiannya, resiko berternak ayam kampung lebih ringan. Ayam kampung memiliki system kekebalan tubuh yang lebih bagus, sehingga lebih tahan terhadap beberapa penyakit yang sering menyerang unggas. Oleh karena itu, memelihara ayam kampung bisa menjadi alternatif untuk menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan biaya hidup keluarga. Apalagi jika dilakukan dengan baik proses pemeliharaan dan pemberian pakannya, akan memberikan peluang usaha baru bagi Masyarakat yang masih bingung mencari alternatif usaha untuk meningkatkan ekonomi mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa persoalan, yakni:

- a) Belum optimalnya pemeliharaan ayam kampung di Desa Petir, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunung Kidul.
- b) Pemeliharaan ayam kampung dengan cara yang tradisional menghasilkan jumlah produksi yang relatif terbatas dan hanya dapat memenuhi kebutuhan keluarga.
- c) Harga ayam kampung lebih mahal dibandingkan jenis ayam RAS.
- d) Dibutuhkan rencana pengembangan budidaya ayam kampung yang dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Petir, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunung Kidul, D.I Yogyakarta.

Untuk dapat menganalisa persoalan diatas, maka diperlukan analisis terhadap permasalahan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan merumuskan perencanaan pengembangan usaha ayam kampung semi insentif yang diharapkan dapat meningkatkan produksi ayam kampung dan memberikan dampak pada kesejahteraan Masyarakat di Desa Petir, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunung Kidul, D.I Yogyakarta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana cara budidaya ayam kampung dengan sistem semi insentif ?
- 2) Apakah pengembangan budidaya ayam kampung dengan sistem semi insentif bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Petir, Kec.Rongkop, Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta ?
- 3) Bagaimana merumuskan sistem budidaya ayam kampung dengan sistem semi insentif yang berbasis kewirausahaan ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini agar lebih terarah adalah sebagai berikut :

1. Kajian kewirausahaan social dalam rencana pengembangan usaha ayam kampung semi insentif untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.
2. Kajian ini merupakan kegiatan kewirausahaan sosial dengan upaya menjadikan usaha ayam kampung sebagai salah satu sumber pendapatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah budidaya ayam kampung dengan metode semi insentif ini layak dijalankan dengan mempertimbangkan aspek finansial dan non-finansial

- 2) Untuk mengetahui dampak dari pengembangan usaha ayam kampung terhadap kesejahteraan Masyarakat di Desa Petir, Kec. Rongkop Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta.
- 3) Untuk merumuskan perencanaan pengembangan usaha ayam kampung dengan metode semi insentif yang berbasis pada kewirausahaan sosial

1.6 Manfaat penelitian

- 1) Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi refrensi dalam penentuan Keputusan dibidang pengembangan usaha ayam kampung yang berbasis kewirausahaan, secara khusus di Desa Petir, Kec. Rongkop Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta.
- 2) Diharapkan dapat menambah dan memperluas khasanah keilmuan, khususnya di budang *sosio entrepreneurship*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan pendekatan analisis SWOT, *Bussines Model Canvas* dan melakukan studi kelayakan bisnis terhadap usaha ternak ayam kampung dengan metode semi insentif maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kapasitas SDM yang didukung dengan ketersediaan pangan alternatif serta diperkuat oleh kekuatan pendukung eksternal yakni pemerintah desa, membuktikan usaha ternak ayam kampung dengan metode semi insentif layak dijalankan.

Kedua, dari analisis *Bussines Model Canvas* terhadap pengembangan usaha ayam kampung, menunjukkan bahwa *value propositions* yang ditawarkan berdampak positif terhadap *customer Segment* dan *customer relationships*. Penggunaan *channels* pada model bisnis juga telah berjalan secara efektif, hal ini juga diperkuat dengan hubungan yang erat antara peternak dan pelanggan, yang telah menghasilkan hubungan transaksi yang saling menguntungkan.

Ketiga, berdasarkan studi kelayakan bisnis, usaha ayam kampung ini layak dijalankan. Dengan pertimbangan bahwa dari segi pembiayaan

tidak terlalu mahal, bahan-bahan mudah didapatkan, memiliki pakan alternatif, ramah lingkungan dan memberikan manfaat positif yakni meningkatkan pendapatan peternak untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Artinya usaha ayam kampung dengan metode semi insentif layak dijalankan

B. Saran

Untuk pengembangan usaha ayam kampung dengan metode semi insentif, harus dapat mempertahankan *value propositions* dengan menjamin kualitas daging ayam kampung yang sehat. Menambah jumlah customer segments dalam pengembangan usahanya, mengingat bahwa usaha ini sangat bergantung pada jumlah permintaan dari mitra. Selain itu penguatan pada penggunaan *channels* juga harus menjadi perhatian khusus, agar jangkauan pasar bagi peternak dapat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto, dkk (2023). *“Studi Kelayakan Bisnis, Konsep dan Tinjauan Beberapa Aspek”*. Jawa Tengah: Eurika Media Aksara
- Daft, R. L. (2007). *“Management”*. Jakarta: Salemba Empat.
- David, Fred R. (2006). *“Manajemen Strategi: Konsep”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, N. (2014). *“Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial”*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. 22(1).
- Hadi Suyono (2023). *“Sosial Entreprenuership Konsep dan Implementasi Pendekatan Psikologi Sosial dan Komunitas”*. Clinic For Community Empowerment, Fakultas Psikologi Ahmad Dahlan, DIY
- Hendarsih, Ida. 2022. *“Analisis SWOT Matriks IFE dan EFE Untuk Menentukan Strategi Pengembangan Pasar Pada Jasa CV Zigzag Laserwork Semarang.”*
Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.8, No.2.
<http://dx.doi.org/10.35906/jep.v8i2.1263>
- Haryanti, D. M., Hati, S. R. H., Wirastuti, A., & Susanto, K. (2015). *“Berani Jadi Wirausaha Sosial? Membangun Solusi atas Permasalahan Sosial Secara Mandiri dan Berkelanjutan”*. Jakarta: DBS Foundation.
- Hisrich, R., & Peters, M. P. (1995). *Entrepreneurship*. New York, USA: Mc Graw Hill inc.

- Hulgard, Lars (2010). “*Discourses of Social Entrepreneurship-Variation of The Same Theme?*” Denmark: EMES Eroupean Research Network.
- Johan, Suwito. (2011). “*Studi kelayakan Pengembangan Bisnis*”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lumbantoruan, Breves Barmen dan Pangeran, Perminas (2021). “*Social Entreprenuership Canvas Business Model To Improve Family Welfare: A Case Study Of The Culinary Businness Of “Special Fried Quail” at Purwareja Klampok Banjarnegara*”. *International Journal Of Multicultural And Multireligous Understanding*, 8(7): 723-737
- Masturin (2015). “*Model Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Social Entrepreneurship: Analisis Ketokohan Para Pewirausaha Sosial.*” *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9, No. 1. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i1.159-182>
- M. Hamim Sultoni (2020). “*STUDI KELAYAKAN BISNIS, Kajian Teori dan Analisa Studi Kasus*”. IAIN Madura Press
- Nicholls, Alex. (2006). “*Social Entrepreneurship: New Models of Sustainable Social Change*”. New York: Oxford University Press.

- Philip Kotler (1992). *“Manajemen Pemasaran (terjemahan)”*. Erlangga, Jakarta.
- Rangkuti, F. (2008). *“Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis”*. Edisi ke 15. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Reza, Lukman & Sarman (2019). *“STUDI KELAYAKAN BISNIS (Business Frasibility Study)”*. CV. Manhaji Medan.
- Wiswasta I.G.J., Agung I.G.A., & Tamba, I.M., (2018). *“Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha)”*. Denpasar. Universitas Mahasraswati Press
- Prawijaya, A., Harahap, H., R dan Revida, E. (2022) *Strategi Bisnis Business Model Canvas Pada Bumdes-Mart Berkah*. Perspektif
- Popoviciu, I., & Popoviciu, S. A. (2011). *“Social entrepreneurship, social enterprise and the principles of a community of practice”*. Revista de cercetare si interventie sociala, 33, 44-55.
- Umar, Husein. (2003). *“Studi Kelayakan Bisnis Edisi 2”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sakaran, U. (2017), *“Metode Penelitian Untuk Bisnis”*. Jakarta: Salemba Empat
- Siagan Sondang P (1995). *“Manajemen Strategi”*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono (2017). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung
CV. Alfabeta.

Sugiyono (2012). "*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*". Bandung. CV.
Alfabeta.

Suliyanto (2010). "*Studi Kelayakan Bisnis*". Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sulastri, Lilis. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha*. Bandung: LaGood's
Publishing.

Supriyanto (2009). "*Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha.*"
Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 6 No. 1.
<https://doi.org/10.21831/jep.v6i1.590>

